

BAB III

METODE

1.1 Fokus Asuhan Keperawatan

Pada laporan tugas akhir ini penulis melakukan pendekatan asuhan keperawatan perioperative. Asuhan keperawatan ini berfokus pada kasus hernia inguinalis dengan tindakan operasi herniotomy di ruang operasi rumah sakit DKT Bandar Lampung

1.2 Subyek Asuhan

Pada asuhan keperawatan ini dilakukan pada pasien Tn. A yang berusia 69 tahun, dengan diagnosa medis hernia inguinalis yang akan dilakukan tindakan operasi herniotomy di ruang operasi rumah sakit DKT Bandar Lampung. Agar karakteristik subyek tidak menyimpang, maka sebelum dilakukan pengambilan data perlu ditentukan kriteria dari subyek penelitian, dengan memiliki kriteria inklusi (kriteria yang layak diteliti) dan tidak memiliki kriteria eksklusi (kriteria yang tidak layak diteliti). Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel. Sedangkan kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2018).

Kriteria inklusi adalah sebagai berikut:

1. Pasien yang terdiagnosis Hernia Inguinalis yang akan melakukan operasi di ruang operasi RS DKT Bandar Lampung
2. Pasien yang bersedia dijadikan objek asuhan keperawatan
3. Pasien yang dapat berbicara
4. Pasien yang tidak mengalami gangguan kejiwaan
5. Pasien yang tidak mengalami gangguan pendengaran

Kriteria eksklusi:

1. Tidak kooperatif
2. Pasien anak - anak

1.3 Lokasi dan Waktu

Tindakan operasi ini dilakukan di ruang operasi rumah sakit DKT Bandar Lampung yang dilakukan pada tanggal 12 Februari 2020.

1.4 Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dimulai saat penelitian saat penulisan melakukan administrasi perizinan kepada pihak rumah sakit, setelah mendapatkan persetujuan barulah dilaksanakan pengumpulan data dan asuhan keperawatan yang sebelumnya penulis sudah mendatangi pasien dan keluarga sebagai subyek asuhan untuk meminta kesediaan menjadi sampel laporan. Sedangkan pada pengumpulan data yang perlu diperhatikan antara lain sebagai berikut :

1. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data pada asuhan keperawatan perioperatif yang berfokus pada diagnosa Hernia Inguinalis antara lain adalah format pengkajian keperawatan perioperatif baik pre operatif, intra operatif maupun post operatif, alat-alat pemeriksaan fisik, serta panduan kriteria normal hasil pemeriksaan fisik.

2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam laporan tugas akhir ini terdiri atas data subjektif dan data objektif. Data subjektif dalam laporan tugas akhir ini didapatkan dari anamnesa pasien untuk memberikan suatu pendapat terhadap situasi dan kejadian, sedangkan data objektif didapatkan dari hasil metode observasi, pemeriksaan fisik dan pemeriksaan penunjang. Pada saat fase pre operatif yang metode yang digunakan adalah anamnesa, tingkat kecemasan dan pemeriksaan fisik meliputi seluruh anggota tubuh (*head to toe*) dan pemeriksaan tanda-tanda vital, saat fase intra operasi yang digunakan adalah metode observasi, pemeriksaan fisik (berfokus pada hemostatis), pemantauan hemodinamik dan pemeriksaan

penunjang, pada saat fase post operasi metode yang digunakan adalah anamnesa, observasi dan pemeriksaan fisik (*head to toe*) maupun tanda-tanda vital.

3. Tahapan Pemberian Asuhan Keperawatan

a. Pre Operasi

Pada tahap pre operasi pasien dilakukan pengkajian baik biologis maupun psikologis dengan anamnesa dan pemeriksaan fisik berupa tanda-tanda vital maupun pemeriksaan *head to toe*. Setelah itu data dikumpulkan, diolah dan dianalisa sehingga ditegakkan diagnosa ansietas yang mana digunakan alat pengukur kecemasan yaitu *Hamilton Anxiety Rating Scale* (HARS). Kemudian disusun intervensi dan dilakukan implementasi keperawatan. Dari tindakan yang telah diberikan maka dilakukan evaluasi dari setiap tindakannya dan tingkat kecemasan dievaluasi dengan melihat kemampuan verbal maupun perilaku pasien dalam mengatasi ansietas.

b. Intra Operasi

Pada tahap intra operasi pasien dilakukan pengkajian dengan observasi, pemeriksaan fisik (berfokus pada hemostatis) dan pemeriksaan penunjang. Setelah data terkumpul, diolah, dan dianalisa maka ditegakkan diagnosa. Kemudian disusun intervensi dan dilakukan implementasi keperawatan. Setelah itu dilakukan evaluasi dari setiap tindakan yang dilakukan dan tanda-tanda vital diukur melalui *bedside monitor*.

c. Post Operasi

Pada tahap post operasi pasien dilakukan pengkajian dengan pemeriksaan fisik berupa tanda-tanda vital maupun pemeriksaan *head to toe*, *bromage score*, observasi dan anamnesa. Setelah data dikumpulkan, diolah dan dianalisa serta ditegakkan diagnosa. Kemudian disusun intervensi dan dilakukan implementasi keperawatan. Tindakan yang diberikan kemudian dilakukan evaluasi.

1.5 Penyajian Data

Menurut Notoadmodjo (2018) penyajian data penelitian dilakukan melalui berbagai bentuk. Pada umumnya dikelompokkan menjadi tiga, yaitu bentuk teks (textular), penyajian dalam bentuk tabel, dan penyajian dalam bentuk grafik. Pada studi kasus ini penulis menggunakan dua bentuk penyajian data, yaitu:

a. Penyajian Textular

Penyajian textular adalah penyajian data hasil penelitian dalam bentuk uraian kalimat. Dalam proses pembuatan tugas akhir ini penggunaan narasi digunakan pada penulisan prosedur tindakan serta pengkajian

b. Penyajian Tabel

Penyajian data dalam bentuk tabel adalah suatu penyajian yang sistematis dari pada data numerik, yang tersusun dalam kolom atau jajaran. Dalam proses pembuatan tugas akhir ini penggunaan tabel digunakan untuk penulisan analisa data serta penulisan intervensi, implementasi dan evaluasi.

1.6 Prinsip Etik

Menurut Notoatmojo pada tahun 2018, dalam penelitian harus dilandasi oleh etika penelitian, prinsip etika dalam penelitian diantaranya:

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*Respect for human dignity*)

Peneliti perlu mempertimbangkan hak-hak subjek penelitian untuk mendapatkan informasi tentang tujuan peneliti melakukan penelitian tersebut. Sebagai ungkapan, peneliti menghormati harkat dan martabat subjek penelitian, peneliti perlu mempersiapkan formulir persetujuan subjek (*Inform consent*).

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*Respect for privacy and confidentiality*)

Setiap orang mempunyai hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan individu dalam memberikan informasi. Setiap individu

berhak untuk tidak memberikan apa yang diketahui kepada orang lain. Oleh sebab itu, peneliti tidak boleh menampilkan informasi mengenai identitas dan kerahasiaan identitas subjek.

3. Keadilan dan inklusivitas atau keterbukaan (*Respect for justice and inclusiveness*)

Prinsip keterbukaan dan adil perlu dijaga oleh peneliti dengan kejujuran, keterbukaan, dan kehati-hatian. Untuk itu, lingkungan penelitian perlu dikondisikan sehingga memenuhi prinsip keterbukaan, yakni dengan menjelaskan prosedur penelitian. Prinsip keadilan ini menjamin bahwa semua subjek penelitian memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama, tanpa membedakan jenis kelamin, suku atau budaya, maupun agama.

4. Mempehitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*)

Sebuah penelitian hendaknya memperoleh manfaat semaksimal mungkin bagi masyarakat pada umumnya, dan subjek penelitian pada khususnya.